

**TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI KENAGARIAN KINALI
KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT
(Kasus di Wilayah Akses Mudah dan Wilayah Akses Sukar)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Fis UNP*



Oleh:

**ZENDRAWANTO
2010/55135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI KENAGARIAN KINALI KECAMATAN KINALI KABUPATENA PASAMAN BARAT (*Kasus di Wilayah Akses Mudah dan Wilayah Akses Sukar*)

Nama : ZENDRAWANTO
Bp/Nim : 2010/55135
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2015

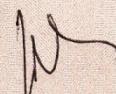
Disetujui :

Pembimbing I



Dra. Yurni Suasti M.Si
Nip : 19620603 198603 2 001

Pembimbing II



Drs. Afdhal M.Pd
Nip: 19660301 199010 1 001

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Geografi UNP



Dra. Yurni Suasti, M.Si
Nip : 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Pengaji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**Judul : TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI KENAGARIAN
KINALI KECAMATAN KINALI KABUPATENA PASAMAN BARAT
(Kasus di Wilayah Akses Mudah dan Wilayah Akses Sukar)**

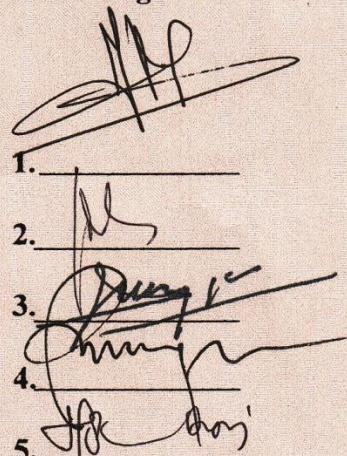
Nama : ZENDRAWANTO
Nim : 55135
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2015

Tim Pengaji:

Ketua : Dra. Yurni Suasti, M.Si
Sekretaris : Drs. Afdhal , M.Pd
Anggota : Drs. Moh. Nasir B
Anggota : Ratna Wilis, S.Pd, M.P
Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan



1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

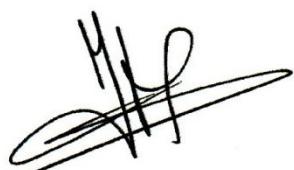
Nama : Zendrawanto
NIM/BP : 55135/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat (Kasus di Wilayah Akses Mudah dan Wilayah Akses Sukar) adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apa bila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Zendrawanto
NIM. 55135/2010

ABSTRAK

Zendrawanto (2015): Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat (Kasus di Wilayah Akses Mudah dan Wilayah Akses Sukar). Skripsi. Jurusan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan menggambarkan tingkat kesejahteraan rumah tangga di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat (kasus di wilayah akses mudah dan akses sukar).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Responden dalam penelitian yaitu KK yang ada di daerah tempat penelitian di Kanagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Alat pengumpulan data adalah angket. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis persentase.

Penelitian ini menemukan bahwa, tingkat kesejahteraan rumah tangga di Nagari Kinali. Kec. Kinali Kab. Pasaman Barat pada wilayah akses mudah maupun di wilayah akses sukar pada umumnya sama, yaitu tingkat kesejahteraan rumah tangga responden berada pada tahap sejahtera I, akan tetapi proporsinya lebih banyak di wilayah akses mudah dari pada di wilayah akses sukar, masing-masing 29 KK (96,6 %) di wilayah akses mudah dan 28 KK (93,4 %) di wilayah akses sukar. Selebihnya mereka berada pada rumah tangga tahap sejahtera II.

Kata kunci: Tingkat Kesejahteraan, Rumah Tangga, Akses.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat (Kasus di Wilayah Akses Mudah dan Wilayah Akses Sukar)”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, arahan dan saran dari berbagai pihak, untuk itu dengan segenap kesungguhan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT memberikan berkah kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih penulis ucapan kepada :

1. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta meluangkan banyak waktu untuk proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afdal, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta meluangkan banyak waktu untuk proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Moh Nasir B, Ibu Ratna Wilis, S.Pd, M.Pd dan Bapak Nofrion M.Pd, selaku dosen penguji yang memberikan masukan, arahan serta petunjuk demi sempurnanya penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP yang telah membantu dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Nofrion M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP yang telah membantu dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.
6. Staf jurusan dan staf Fakultas Ilmu Sosial yang sudah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Warga Nagari Kinali, khususnya warga desa Pancor dan Durian Tibarau yang telah bekerja sama saat penelitian berlangsung.

Teristimewa untuk keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan. Seterusnya buat rekan-rekan masasiswa yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amiin.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN

| | |
|------------------------------|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR. | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-----------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |

BAB II KERANGKA TEORITIS

| | |
|--------------------------------|----|
| A. Kajian Teori | 8 |
| B. Konseptual Penelitian | 27 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian | 28 |
| B. Populasi Sampel | 28 |
| C. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel dan Indikator | 30 |
| D. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpulan Data | 36 |
| E. Instrument Penelitian..... | 37 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 39 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian | 40 |
| B. Deskripsi Data | 50 |
| C. Pembahasan | 67 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan..... | 71 |
| B. Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |

DAFTAR TABEL

| TABEL | HALAMAN |
|--|----------------|
| 1. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga | 11 |
| 2. Jumlah Kepala Keluarga tiap Jorong di Nagari Kinali | 29 |
| 3. Jumlah Kepala Keluarga Yang Akan Dijadikan Sampel Responden | 30 |
| 4. Kisi-Kisi Instrument Penelitian Kesejahteraan Rumah Tangga di Kenagarian Kinali | 37 |
| 5. Nama Jorong Serta Luas Daerah di Nagari Kinali | 41 |
| 6. Jumlah Penduduk Menurut Umur Tahun 2013 | 42 |
| 7. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Mata Pencarharian | 44 |
| 8. Sarana Dan Prasara di Nagari Kinali Tahun 2013 | 45 |
| 9. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Yang Tertinggi Yang di Tamatkan | 47 |
| 10. Jumlah Sarana Kesehatan..... | 48 |
| 11. Peneduduk Menurut Agama Yang di Anut di Nagari Kinali Tahun 2013 | 49 |
| 12. Menjalankan Ibadah Sesuai Agama | 50 |
| 13. Frekuensi Makan | 50 |
| 14. Jenis Pakaian | 51 |
| 15. Jenis Lantai Rumah | 53 |
| 16. Tempat Berobat | 53 |
| 17. Pelaksanaan Ibadah | 54 |
| 18. Frekuensi Menyediakan Lauk Pauk | 55 |
| 19. Frekuensi Memperoleh Pakain Baru | 55 |
| 20. Luas Lantai Rumah | 56 |

| | |
|--|----|
| 21. Kesehatan | 57 |
| 22. Pengahsilan | 58 |
| 23. Bisa Baca Tulis | 58 |
| 24. Sekolah Anak | 59 |
| 25. Penggunaan Kontrasepsi | 60 |
| 26. Peningkatan Pengetahuan Agama..... | 60 |
| 27. Kepemilikan Tabungan | 61 |
| 28. Frekuensi Makan Bersama..... | 62 |
| 29. Kegiatan Sosial..... | 63 |
| 30. Frekuensi Berekreasi Bersama..... | 64 |
| 31. Memperoleh Berita | 65 |
| 32. Sarana Transportasi | 65 |
| 33. Sumbangan Sosial | 66 |
| 34. Kepenguruasan Kegiatan Sosial Masyarakat | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konseptual | 27 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Peta Administrasi Nagari Kinali
2. Peta Lokasi Penelitian Nagari Kinali
3. Instrumen Penelitian
4. Tabel Perolehan Hasil Penelitian
5. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Struktur kegiatan ekonomi dewasa ini adalah minoritas penduduk makmur memiliki cukup banyak makanan, kekayaan, barang dan jasa untuk pemuas keinginan dan kebutuhan barang dan jasa lainnya, berhadapan dengan mayoritas penduduk miskin dikolong jembatan, ditengah hutan, ditempat rawan banjir dan longsor Yulhendri (2009:1). Menurut kegiatan ekonominya, ada rumah tangga miskin yang pasif dan sebagian yang aktif dalam Yuhka Sundaya (2007).

Dalam hal ini peneliti juga merujuk kepada ekonomi. Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumen terhadap barang dan jasa. Manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi. Inti dari masalah yang dihadapi manusia adalah kenyataan bahwa kebutuhan manusia jumlahnya tidak terbatas, seperti kebutuhan pangan, papan, sandang, penedidikan, dan kesehatan sementara dari pada itu manusia juga harus melakukan hubungan yang serasi selaras dan seimbang di dalam masyarakat tempat tinggal dan juga harus melakukan perintah sesuai dengan agama yang di anut.[htt://id.wikipedia.org/wiki/](http://id.wikipedia.org/wiki/)

Dalam hal ekonomi rumah tangga atau tingkat kesejahteraan rumah tangga, peneliti mengacu kepada ekonomi keluaraga itu sendiri. Dalam ekonomi keluarga khususnya petani didaerah pedesaan pada umumnya tergolong tingkat keluarga yang belum sejahtera atau miskin. Miskin dalam artian di sini

adalah rumah tangga yang berada pada tingkat keluarga prasejahtera dan sejahtera I. Menurut *American Encyclopedia*, kemiskinan (*property*) adalah *insufficiency* atau ketidak cukupan barang secara *relative* terhadap kebutuhan manusia.

Kemiskinan dapat bermakna kesejahteraan ekonomi dan ketidakmerataan pendapatan. Kedua hal ini merupakan masalah hangat yang dibicarakan karena masih besarnya pengangguran terselubung yang disebabkan masih adanya pekerjaan yang dilakukan dibawah produtivitas kerja serta rendahnya kualitas kerja Indonesia dalam Rintuh Cornelis (2003:97). Ada dua macam ukuran kemiskinan: kemiskinan Absolut dan kemiskinan Relatif. Kemiskinan *absolute* adalah ketidakmampuan seseorang melampaui garis kemiskinan yang ditetapkan Rintuh Cornelis (2003:97). Garis kemiskinan relatif, didefinisikan dalam hubungannya dengan distribusi pendapatan atau konsumsi secara keseluruhan dalam suatu Negara, misal, garis kemiskinan ditetapkan pada 50% dari *mean* pendapatan atau konsumsi dari suatu Negara dalam Surjono (2013). Dalam hal ini tingkat kemiskinan masyarakat desa umumnya mempengaruhi jumlah kemiskinan di Indonesia.

Infrastruktur pedesaan sebagai sarana prasarana yang disiapkan pemerintah menunjang aktivitas ekonomi masyarakat seperti, jalan, jembatan yang dapat mendukung tercapainya kehidupan yang layak bagi masyarakat pedesaan. Infrastruktur jalan khususnya jalan utama mempengaruhi daerah yang berada dibelakangnya. Jalan utama yang ada di Kenagarian Kinali akan

mempengaruhi daerah yang ada dibelakangnya, seperti wilayah-wiyah yang jauh pencapainnya dari jalan utama.

Kurangnya infrastruktur menyebabkan banyak masyarakat hidup dengan tingkat kesejahteraan yang rendah oleh Mesak Iek dalam M J'afar (2007), menyatakan bahwa, infrastruktur mempunyai peranan positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan jangka pendek menciptakan lapangan pekerjaan sektor konstruksi dan jangka menengah dan panjang akan mendukung peningkatan efisiensi dan produktivitas sektor-sektor terkait. Moteff (2003) mendefenisikan infratruktur tidak hanya terbatas pada sudut pandang ekonomi melainkan pertahanan keberlanjutan pemerintah. Selanjunya Vaughn and Pollard (2003), menyatakan infratruktur secara umum meliputi jalan, jembatan dll. Merujuk kepada konsep dan defenisi infratruktur di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa infratruktur meliputi fasilitas-fasilitas umum yang disiapkan pemerintah pusat maupun daerah sebagai pelayanan *public* untuk menunjang dan mendorong aktivitas ekonomi maupun sosial masyarakat.

Dalam hal ini aksessibilitas merupakan penentu kesejahteraan rumah tangga masyarakat. Yang dimaksud dengan tingkat aksessibilitas adalah kemudahan untuk mencapai wilayah tersebut dari willyah lain yang berdekatan, atau bisa juga dilihat dari sudut kemudahan mencapai wilayah lain yang berdekatan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut dalam Robinson Tarigan (2005:140). Ada berbagai unsur yang mempengaruhi

tingkat aksessibilitas, misalnya akses jalan, jenis angkutan yang tersedia, frekuensi keberangkatan, dan jarak dalam Robinson Tarigan (2005:141).

Dalam hal ini sesuai dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Robinson Tarigan di atas, maka aksessibilitas menjadi penentu terhadap wilayah dibelakangnya, seperti halnya desa desa yang yang akses sukar.

Desa-desa yang jauh dari akses wilayah lain secara ekonomi akan terpengaruhi, yang mana desa-desa ini terletak jauh dari jalan raya dan akses menuju ibu Kota Kecamatan juga jauh dari desa-desa tersebut. Wilayah desa yang akses sukar akan tertinggal dalam perkembangannya seperti halnya tingkat kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat tersebut. Desa yang mudah aksesnya terhadap Wilyah lain, seperti akses menuju Ibu Kota Kecamatan sangatlah dekat dan juga akses menuju pasar juga dekat secara tidak lansung akan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut.

Desa-desa yang akses sukar akan sulit pencapaiannya dari wilayah lain begitu juga sebaliknya, truk maupun kendaraan yang lain akan sulit mencapai desa tersebut. Desa-desa akses sukar, masyarakat yang berada di wilayah tersebut akan kesulitan untuk menjual hasil bumi yang mereka miliki, seperti cabe, pinang, nilam, kelapa dan hasil tani yang lain harus dibawa kepasar dengan jalan kaki dan sebagian masyarakat membawa hasil tani kepasar dengan *kabau pedati* untuk dijual. Masyarakat yang tinggal di daerah belakang jalan utama maupun pusat pemerintahan daerah akan terpengaruhi secara ekonomi seperti akan mempenagarahi tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut.

Dalam hal ini desa-desa di wilayah akses mudah, kondisi kesejahteraan rumah tangga masyarakat desa tersebut secara tidak langsung akan terpengaruhi seperti akan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut, sementara dari pada itu sebelum melakukan penelitian peneliti melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga kedua masyarakat wilayah penelitian hampir sama seperti rumah masyarakat yang terbuat dari keramik, semen, dan paapan. Kemudian masyarakat kedua wilayah sama-sama melakukan aktivitas sosial yang sama begitu juga dengan pelaksanaan agama kedua masyarakat wilayah penelitian. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "*Tingkat kesejahteraan rumah tangga masyarakat dari kedua wilayah penelitian yang akan di teliti*".

Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) 1996 dan berdsarkan undang-undang no 10. Tahun 1992 tingkat kesejahteraan rumah tangga ada lima tahap yaitu prasejahtera hingga sejahtera 3 (tiga) plus. Untuk itu peneliti ingin melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga msyarakat yang ada di Kenagarian Kinali. Akses jalan atau infrastruktur jalan akan mempenagruhi perokonomian masyarakat yang ada di belakangnya.

Semakin mudah suatu wilayah itu di capai dari wilayah lain, akan menunjang perekonomian wilayah tersebut. Hasil bumi yang mereka miliki, lebih cepat bisa di pasarkan dan penekanan hargapun akan berkurang dibanding dengan msyarakat yang yang sulit pencapaiannya dari wilayah lain.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat (Kasus di Wilayah Akses Mudah dan Wilayah Akses Sukar)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga di Kenagarian Kinali antara wilayah akses mudah dan wilayah akses sukar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga di Kenagarian Kinali antara wilayah akses mudah dan wilayah akses sukar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori maupun menambah referensi-referensi tentang bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga masyarakat wilayah jalan utama dan wilayah yang jauh dari jalan utama. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, masyarakat umum, masyarakat desa tempat penelitian khususnya dan individu yang membaca hasil penelitian ini:

1. Bagi peneliti diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan diharapkan dapat melihat gambaran tingkat

kesejahteraan rumah tangga antara masyarakat di wilayah akses mudah dan masyarakat wilayah akses sukar.

2. Bagi masyarakat umum tentunya juga dapat menambah pengetahuan dan diharapkan dapat melihat kesejahteraan masyarakat antara wilayah akses mudah utama dan wilayah akses sukar. Bagi masyarakat desa tempat penelitian diharapkan dapat melihat, mengetahui tingkat kesejahteraan rumah tangga mereka sendiri yang berada di wilayah akses mudah dan wilayah akses uskar, dengan demikian mereka dapat belajar bagaimana supaya dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan rumah tangga mereka sendiri.

3. Individu yang membaca penelitian ini diharapkan dapat belajar dari gambaran tingkat kesejahteraan rumah tangga antara masyarakat wilayah akses mudah dan wilayah akses sukar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan variabel yang di teliti yaitu kondisi tingkat kesejahteraan rumah tangga tahap prasejahtera-sejahtera III+. Sesuai dengan batasan Undang-undang no. 10/1992 dan menurut Badan Kesejahteraan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah tentang kelurga sejahtera, yaitu keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang syah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara anggota antara kelurga dan masyarakat dan lingkungan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan rumah tangga masyarakat di wilayah akses mudah dan wilayah akses sukar di Kenagarian Kinali Kecamatan pada umumnya berada pada keluarga sejahtera I, akan tetapi proporsinya lebih banyak di wilayah akses sukar dari pada wilayah akses mudah masing-masing 96,6 persen di wilayah akses mudah dan 93,4 persen di wilayah akses sukar . Selebihnya mereka berada pada rumah tangga tahap sejahtera II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan kepada kedua masyarakat wilayah sampel yang diteliti lebih giat dalam pemenuhan kriteria tingkat kesejahteraan rumah tangga yang telah di tuliskan sebelumnya, karena dalam hal kesejahteraan rumah

tangga, kedua masyarakat wilayah penelitian masih banyak dari kriteria tingkat kesejahteraan rumah tangga yang belum dapat mereka penuhi, karena tampak bahwa masyarakat kedua wilayah yang diteliti banyak berada pada tingkat kesejahteraan rumah tangga tahap sejahtera I.

DAFTAR PUSTAKA

BKKBN (19994). *Hasil Rapat Kerja Nasional Keluarga Berencana Kependudukan*. Jakarta

Rintuh Cornelis. 2004. *Kelembagaan Dan Ekonomi*. Yogyakarta

Mesak Iek. 2013. *Analisis Dampak Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Pedalaman May Barat Propinsi Papua Barat.*imesakick@yahoo.com

BKKBN (1996). *Berdasarkan Persetujuan dari Menteri Negara Kependudukan Dan Kepala BKKBN*. Jakarta.

Tribastuti Purwantini, Rudi Sunarja Rivai. 2007. *Dampak Pembangunan Prasara Transportasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perdesaan. Puasat Analisis Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. Bogor

BPS (1994). *Pengukuran Tentang Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga*. Jakarta.

BPS (1994). *Kriteria keluarga tidak sejahtera. Yang Telah Disosialisasikan Departemen Komunikasi dan Informatika*. (2005). Jakarta

Yuhka sundaya. 2007. *Model Ekonomi Rumah Tangga Pertanian Miskin*. PSEFE Universitas Islam Bandung.

Yulhendri.2009. *Pembangunan Ekonomi, Pasar, Struktur Ekonomi, Pendidikan dan Pengurangan Kemiskinan*. UNP Pres. Padang.

Robinson Tarigan. 2005. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Bumi Aksara. Jakarta. Medan.

Nurul Zuriah. 2011. *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta

UU No 10. (1992). *Tentang Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga*. Jakarta

Danny Sutjiono. 2005. *Modul Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (PERT)*. PMU P2KP. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2008. *Penyediaan data untuk program Anti-Kemiskinan, Mekanisme dan Permasalahannya. Paparan dihadapan Jajaran Bakohumas*. Jakarta, 21 Mei 2008.

Arikunto, Suharsini (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Surjono. 2013. *Pengukuran Kemiskinan dan Analisisnya*. WWW. Geolle.com

BPS Kab. Pasaman Barat, Bappeda Kab. Pasaman Barat dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 12 tahun 2007. (2012). “*KINALI DALAM ANGKA TAHUN 2012*”. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pasaman Barat. Badan Pusat Statisti Kabupaten Pasaman Barat

Tamin Ofyar Z. 2000. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Edisi 2, Institute Teknologi Bandung, Bandung.